

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menciptakan sebuah bentuk pergeseran besar dalam paradigma bisnis dan ekonomi global. Kita saat ini telah memasuki era yang sering disebut sebagai “Konstruksi Ekonomi 5.0” atau “*Society 5.0*,” di mana teknologi digital memainkan peran sentral dalam membentuk cara kita bekerja, berinteraksi, dan bertransaksi. Munculnya Konstruksi Ekonomi 5.0 atau *Society 5.0*, yang awalnya diantisipasi akan muncul 20 tahun setelah era 4.0, ternyata datang lebih cepat dengan hanya bertransisi dalam kurun waktu sekitar 10 tahun.<sup>1</sup>

Industri 5.0 tidak hanya menitikberatkan pada konektivitas mesin ke mesin dan efektivitas robotik, tetapi juga interaksi antara manusia dan mesin. Di sini, sektor telekomunikasi menjadi pemasok jaringan dan akses internet yang saling mendukung melalui *platform over the top*, memengaruhi berbagai aspek, termasuk *e-commerce*, *platform* komunikasi, *video conference*, *streaming*, dan penyedia konten media sosial. *Society 5.0* yang berbasis pada koneksi fisik dan dunia *cyber* telah menciptakan perubahan signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, politik, dan perilaku individu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mohamad Aghust Kurniawan dan Andiyan Andiyan, “Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0,” *Jurnal Arsitektur Archicentre* 6 (2023): 183.

<sup>2</sup> Ni Nyoman Lisna Handayani dan Ni Ketut Erna Muliastri, “Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar),” *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers* 1 (2020): 67.

Contohnya, pandemi Covid-19 telah memicu lonjakan penggunaan teknologi telekomunikasi dan transaksi digital, membawa pengaruh signifikan terhadap ekonomi digital. Pada Konstruksi Ekonomi 5.0, peran utama manusia dalam menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan masalah ekonomi di masa depan, bahkan di negara berkembang seperti Indonesia yang telah merasakan dampak positif transformasi digital pada sektor keuangan serta efisiensi dalam transaksi non-tunai.<sup>3</sup>

Era ini dicirikan oleh integrasi yang semakin erat antara dunia fisik dan digital, dan pergeseran signifikan dalam cara kita bagaimana memahami dan berpartisipasi dalam ekonomi. Bank Syariah, sebagai bagian integral dari sektor keuangan, juga tidak bisa mengabaikan dampak besar yang ditimbulkan oleh era ini. Perkembangan teknologi digital, seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan komputasi awan, telah mengubah cara bank beroperasi, berinteraksi dengan nasabah, dan menyediakan layanan keuangan.<sup>4</sup>

Hal ini juga terjadi di wilayah Kota Kediri yang merupakan kota karesidenan yang terdiri dari beberapa kota terkenal di Jawa Timur bagian selatan, seperti Blitar, Tulungagung, Trenggalek, dan Kediri itu sendiri. Wilayah Kota Kediri dengan jumlah penduduk sekitar 293.950 jiwa dengan luas wilayah 63,4km<sup>2</sup> memiliki banyak bank syariah. Berbagai bank syariah

---

<sup>3</sup> Jakaria, A Mundzir, dan Sri Vandayuli Riorini, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19* (Cirebon: Insania, 2021).

<sup>4</sup> Dea Ariani dan Syahrani, "Manajemen Pesantren dalam Persiapan Pembelajaran 5.0," *Cross-border* 5 (2022): 24.

telah menjadi bagian penting dalam memfasilitasi kebutuhan keuangan masyarakat. Melalui munculnya era konstruksi ekonomi 5.0, bank-bank syariah di Kota Kediri perlu mengevaluasi peran dan strategi inovasi mereka. Perubahan besar dalam teknologi dan perilaku konsumen telah mempengaruhi cara bank syariah berinteraksi dengan nasabah dan menyediakan layanan keuangan yang sesuai. Berikut bank syariah telah beroperasi di Kota Kediri:

**Tabel 1.1**  
**Data Bank Syariah di Kota Kediri**

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank Muamalat KC Kediri	Jl. Sultan Hasanuddin No.26, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri.
2	Bank Mega Syariah	Jl. P. Kusuma Bangsa, Ngadirejo, Kec. Kota.
3	Bank Sinarmas Syariah	Jl. Brawijaya No.25, Pakelan, Kec. Kota.
4	BSI KK Kediri Uniska	Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota.
5	BCA Syariah	Jl. Brawijaya No.8, Pocanan, Kec. Kota Kediri.
6	BSI KC Kediri Hasanudin	Hasanudin Bussines Centre, Jl. Hasanudin No.21B, Dandangan, Kec. Kota.
7	Bank Danamon Solusi Emas Syariah	Jl. Brawijaya No. 40 A1-A2, Kel. Pooanan, Kec. Kota Kediri, Setono Pande, Kec. Kota,
8	Bank Syariah Mandiri	Jl. Hayam Wuruk No. 49, Pocanan, Kec. Kota.
9	Bank BRI Syariah KC Kediri	Jalan K.J.P Slamet No. 37A, Bandar Lor, Mojoroto, Kec. Mojoroto.
10	Bank BNI Syariah KC Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Centre, Blok A.5 - A.6. Kec. <i>Kota Kediri</i> .
11	Bank Bukopin Syariah	Jl. Diponegoro no 50 C, Kel. Semampir, Kota Kediri
12	Bank Jatim Syariah	Jl. Diponegoro no 50 B, Kel. Semampir.
13	Bank Permata Syariah	Jl. Diponegoro No.11, Pocanan, Kec. <i>Kota</i> .
14	Bank Maybank Syariah	Jl. Hayam Wuruk No.20b-c, Balowerti, Kec. Kota Kediri.
15	Bank Victoria Syariah	Jl. Hayam Wuruk No.49, Dandangan, Kec. Kota.

Sumber : Data Observasi dan Diolah Peneliti

Tabel 1.1 di atas memberikan data mengenai daftar bank syariah yang beroperasi di Kota Kediri. Bank syariah ini perlu menghadapi tantangan besar

dalam mengadaptasi diri terhadap perubahan era Konstruksi Ekonomi 5.0 untuk tetap bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Maka, melayani nasabah secara digital menjadi salah satu cara bagi bank-bank syariah ini untuk menghadapi perubahan tersebut. Dalam hal ini, beberapa bank di antara yang terdaftar dalam tabel di atas telah meraih sebuah penghargaan yakni sebagai *The Best Bank in Digital Services* pada ajang *TEMPO Financial Award (TFA) 2022*. Penghargaan ini mencerminkan keunggulan mereka dalam memberikan pelayanan digital kepada nasabah, yang menjadi salah satu aspek kunci dalam menghadapi era Konstruksi Ekonomi 5.0. Bank-bank tersebut yakni:

**Tabel 1.2**  
**Pemenang TEMPO Financial Award 2022 dalam The Best Digital Services Pada Kategori Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	PT Bank Mega Syariah
4	PT Bank NTB Syariah
5	PT Bank BCA Syariah

Sumber : Data Pemenang TEMPO *Financial Award 2022*<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, maka ada beberapa bank yang sudah beroperasi di wilayah Kota Kediri Jawa Timur dan sudah mendapatkan penghargaan sebagai *the best digital service* dalam TEMPO *Financial Award 2022*, yakni Bank Muamalat, Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbandingan pada ketiga bank tersebut yakni:

<sup>5</sup> tempo.co, "Bank Pemenang TEMPO Financial Award 2022," 15 Desember 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1668586/bank-pemenang-tempo-financial-award-2022>. Diakses Pada 19 September 2023.

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Produk yang Ditawarkan Oleh Bank Muamalat, Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah Kantor Cabang Kediri**

No	Nama Bank	Produk
1	Bank Muamalat KC Kediri	<p>1. <i>Consumer and Retail Banking</i>:</p> <p>a. Tabungan: (1) Tabungan iB Hijrah, (2) Tabungan iB Hijrah Haji, (3), Tabungan iB Hijrah Valas, (4) TabunganKu, (5) Tabungan iB Hijrah Rencana, (6) Tabungan iB Hijrah Prima, dan (7) Tabungan iB SimPel</p> <p>b. Giro:</p> <p>1) Giro iB Hijrah <i>Attijary</i></p> <p>2) Giro iB Hijrah <i>Ultima</i></p> <p>c. Deposito: Deposito iB Hijrah</p> <p>d. Kartu <i>Shar-e Debit</i>: (1) Kartu <i>Shar-e Debit Regular GPN</i>, (2) Kartu <i>Shar-e Debit Classic</i>, (3) Kartu <i>Shar-e Debit Gold</i>, (4) Kartu <i>Shar-e Debit Ihram</i>, dan (5) Kartu <i>Shar-e Debit Prioritas</i></p> <p>e. Pembiayaan: (1) KPR iB Muamalat, (2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun, dan (3) Pembiayaan iB Muamalat Multiguna</p> <p>f. Tabungan untuk Siswa: Tabungan iB SimPel</p> <p>2. <i>Corporate Banking</i>:</p> <p>a. Pembiayaan: (1) Pembiayaan Modal Kerja, (2) Pembiayaan iB Muamalat <i>Asset Refinance Syariah</i>, (3) Pembiayaan iB Muamalat Investasi dan, (4) Pembiayaan iB Muamalat Hunian Syariah Bisnis</p> <p>b. Tabungan: Tabungan Muamalat <i>Mudharabah Corporate iB</i></p> <p>c. Giro:</p> <p>1) Giro iB Muamalat <i>Ultima Corporate</i></p> <p>2) Giro iB Muamalat <i>Attihary Corporate</i></p> <p>d. Deposito: Deposito iB Hijrah <i>Mudharabah</i></p> <p>e. Layanan Internasional Banking: (1) Remittance BMI-NCB (Bank Muamalat Indonesia-<i>National Commercial Bank</i>), (2) BMI-BMMB (Bank Muamalat Indonesia-Bank Muamalat Malaysia Berhad), (3) Remittance BMI-Maybank (Bank Muamalat Indonesia-Maybank), dan (4) Remittance iB Muamalat (pengiriman atau penerimaan uang valas)</p> <p>f. <i>Trade Finance</i>: (1) Bank Garansi (BG), (2) <i>Trade Finance-Ekspor</i>, (3) <i>Trade Finance-Import</i>, (4) <i>Letter of Credit (L/C)</i>, dan (5) SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)</p> <p>g. Layanan <i>Corporate</i> (Bisnis):</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Muamalat <i>Cash Management</i></li> <li>2) Jasa Layanan <i>Escrow</i></li> <li>3) Layanan <i>Cash Pick-up and Delivery</i></li> </ol>
2	Bank Mega Syariah KC Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk dan Layanan untuk Individu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simpanan: Mega Dana, Mega Maxi, Mega Perdana, Mega Berbagi, Mega Rencana, Mega Depo, Mega Ultima, Mega Pro, Mega Optima, Giro Valas, Absolut, Tabunganku, dan Dollar</li> <li>b. Pinjaman: (1) Mega Guna, (2) Mega Reno, (3) Mega Medika, dan (4) Mega Refund</li> </ol> </li> <li>2. Kartu Kredit: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Electronic Banking</i>: (1) Kartu Debet, (2) ATM, (3) <i>Autopay</i>, dan (4) <i>Internet &amp; Mobile Banking</i></li> <li>b. Layanan Khusus: (1) Mega Transfer, (2) Mega Tax, (3) Mega SDB (<i>Safe Deposit Box</i>), dan (4) Mega Idaman (Asuransi Kecelakaan)</li> </ol> </li> <li>3. Produk dan Layanan untuk Bisnis (<i>Corporate</i>): <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simpanan untuk bisnis: (1) Mega Dana (untuk bisnis), (2) Mega Maxi (untuk bisnis), dan (3) Giro Valas (untuk bisnis)</li> <li>b. Pinjaman: (1) Mega Guna (untuk bisnis), (2) Mega Reno (untuk bisnis), (3) Mega Medika (untuk bisnis), dan (4) Mega Refund (untuk bisnis)</li> <li>c. <i>Electronic Banking</i> (untuk bisnis): <i>Internet &amp; Mobile Banking</i></li> </ol> </li> </ol>
3	Bank BCA Syariah KC Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk <i>Funding</i> BCA Syariah: (1) Tahapan iB, (2) Tahapan Rencana iB, (3) Giro iB, (4) Deposito iB, (5) Simpanan Pelajar (SIMPLE) iB, dan (6) Tahapan Mabrur iB</li> <li>2. Produk Pembiayaan BCA Syariah: (1) Pembiayaan Modal Kerja iB, (2) Pembiayaan Investasi iB, (3) KPR iB, (4) KKB iB, (5) Emas iB, (6) Umrah iB, (7) Pembiayaan Anjak Piutang iB, dan (8) Bank Garansi</li> <li>3. Produk Jasa BCA Syariah: (1) Layanan Setoran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji), (2) Kiriman Uang, (3) Kliring (Lokal dan <i>Intercity Clearing</i>), (4) <i>Safe Deposit Box</i>, (5) Inkaso, (6) Layanan <i>Payroll</i>, dan (7) Referensi Bank</li> </ol>

Sumber : Data Observasi dan Diolah Peneliti

Berdasarkan analisis tabel di atas, Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri muncul sebagai bank yang menawarkan sejumlah produk paling banyak di pasar. Strategi inovasi yang diterapkan oleh bank ini mencakup berbagai langkah, termasuk pengenalan fitur terbaru seperti *Digital Customer On Board*.

Fitur ini memungkinkan calon nasabah membuka rekening baru secara praktis melalui aplikasi *mobile banking* Muamalat DIN. Salah satu inovasi unggulan Bank Muamalat adalah produk Kartu *Share e-debit*, yang diakui sebagai tabungan instan pertama di Indonesia. Prestasi bank tidak hanya tercermin dalam pelayanan digital terbaik, seperti yang diakui dalam *TEMPO Financial Award 2022* sebagai *the best digital service*, tetapi juga melalui penghargaan lainnya. Bank Muamalat meraih *Mobile Application Choice Award 2018* dan *Mobile BUS Terbaik* dalam survei *Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) 2023*, menunjukkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Adapun makna strategi inovasi menurut Ismail Nawawi dapat diartikan sebagai rencana dan tindakan yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk mengembangkan atau menciptakan produk, layanan, dan proses baru. Strategi inovasi mencakup upaya untuk menciptakan pertumbuhan baru, menerapkan teknologi baru, menyediakan layanan baru, dan mengubah cara bisnis dilakukan, yang pada akhirnya menghasilkan nilai baru yang signifikan bagi konsumen dan pelanggan.<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel di atas, kolaborasi antara teknologi dan perbankan syariah juga terbukti memberikan kemudahan bagi nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, terutama dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, pembukaan rekening, dan transaksi lainnya melalui teknologi. Hasilnya terlihat pada peningkatan jumlah nasabah setelah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri melakukan pelaksanaan *Konstruksi Ekonomi 5.0*,

---

<sup>6</sup> Ismail Nawawi, "Strategi Inovasi Produksi dan Komptitif Bisnis dalam Perspektif Islam," *Al-Tahrir* 1 (2015): 65.

menegaskan bahwa langkah-langkah inovatif tersebut telah berhasil menarik minat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri**  
**Tahun 2017-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Sistem dan Pengelolaan</b>	<b>Kebijakan dan Peraturan</b>	<b>Keterangan</b>
2017	2.650	Sistem manual, sedikit teknologi	Aturan lama, banyak pekerjaan manual	Sebelum Konstruksi Ekonomi 5.0
2018	2.990	Mulai menggunakan layanan digital dasar	Perbaikan aturan internal, edukasi nasabah tentang digital	Sebelum Konstruksi Ekonomi 5.0
2019	3.233	Mulai pakai <i>digital banking, mobile banking</i>	Aturan mendukung digitalisasi, peningkatan layanan <i>online</i>	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2020	8.769	Pengembangan layanan digital, lebih banyak layanan <i>online</i>	Penyesuaian aturan saat pandemi, fokus pada layanan digital	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2021	12.241	Perluasan layanan digital, tambahan fitur <i>mobile banking</i>	Kebijakan layanan jarak jauh, optimalisasi teknologi	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2022	14.824	Peningkatan keamanan digital, lebih nyaman bagi pengguna	Aturan untuk inklusi digital, lebih banyak transaksi non-tunai	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2023	16.201	Integrasi teknologi <i>Internet of Things (IoT)</i> dan <i>Artificial Intelligence</i> (kecerdasan buatan) dalam layanan	Penguatan aturan <i>digital banking</i> , inklusi keuangan digital	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0

Sumber : Data Wawancara dan Diolah Peneliti<sup>7</sup>

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Konstruksi Ekonomi 5.0 memberikan dampak positif yang signifikan pada sektor perbankan, khususnya di Bank

<sup>7</sup> Wawancara dengan Sandri Rubianda selaku *Branch Sales Supprot*, Pada 1 September 2023.

Muamalat Kantor Cabang Kediri. Jumlah nasabah mengalami peningkatan yang drastis setelah implementasi Konstruksi Ekonomi 5.0, yang dimulai pada tahun 2019. Pada tahun-tahun sebelum Konstruksi Ekonomi 5.0, sistem yang digunakan masih manual dengan sedikit teknologi dan aturan yang berlaku juga masih konvensional.

Setelah implementasi Konstruksi Ekonomi 5.0, terdapat perubahan besar dalam sistem dan pengelolaan, dengan adopsi layanan digital seperti *digital banking* dan *mobile banking*. Kebijakan dan peraturan juga berubah untuk mendukung digitalisasi, terutama selama pandemi yang memaksa penyesuaian layanan menjadi lebih fokus pada digital dan jarak jauh.

Secara keseluruhan, paradigma Konstruksi Ekonomi 5.0 yang menggabungkan teknologi digital dengan dunia fisik telah meningkatkan kualitas layanan perbankan, mempermudah aksesibilitas, dan memberikan kemudahan lebih bagi nasabah. Ini mencerminkan bahwa integrasi teknologi dalam layanan perbankan membawa banyak manfaat positif dan pertumbuhan yang signifikan.

Menurut Jakaria dkk, konsep Konstruksi Ekonomi 5.0, yang juga dikenal sebagai *Society 5.0*, sebuah paradigma ekonomi yang menekankan peran manusia dan mencari keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial.<sup>8</sup> Konstruksi Ekonomi 5.0 merupakan konsep yang awalnya diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada Januari 2016. Konsep ini menekankan integrasi antara teknologi digital dan dunia fisik

---

<sup>8</sup> Jakaria, Mundzir, dan Riorini, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*, 7.

untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia sambil mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial. Di Indonesia, dukungan terhadap Konstruksi Ekonomi 5.0 semakin nyata dan terstruktur melalui berbagai peraturan dan himbauan pemerintah, serta kontribusi dari sektor perbankan.<sup>9</sup>

Di Indonesia, pemerintah mendukung penerapan Konstruksi Ekonomi 5.0 melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang berfokus pada digitalisasi dan inovasi teknologi. Beberapa regulasi penting yang mendukung Konstruksi Ekonomi 5.0 di Indonesia antara lain adalah Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik melalui adopsi teknologi digital. Selain itu, Rencana Induk Industri 4.0 (*Making Indonesia 4.0*), meski berfokus pada Industri 4.0, juga mempersiapkan landasan bagi *Society 5.0* dengan mendorong inovasi dan adopsi teknologi canggih seperti AI dan IoT di berbagai sektor. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika juga mengeluarkan beberapa peraturan terkait keamanan siber dan perlindungan data pribadi, yang menjadi bagian penting dari infrastruktur Konstruksi Ekonomi 5.0, memastikan bahwa perkembangan teknologi berjalan dengan aman dan terpercaya.

Pemerintah dan berbagai lembaga terkait juga aktif melakukan himbauan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya adaptasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kampanye digitalisasi, seminar, dan

---

<sup>9</sup> Kurniawan dan Andiyan, "Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0," 291.

workshop sering kali diadakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat teknologi digital dan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup.<sup>10</sup>

Sektor perbankan memainkan peran kunci dalam implementasi Konstruksi Ekonomi 5.0 di Indonesia. Bank-bank di Indonesia telah mengadopsi berbagai teknologi digital untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional. Beberapa kontribusi penting perbankan dalam Konstruksi Ekonomi 5.0 antara lain adalah penerapan *digital banking* yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang, termasuk *mobile banking*, *internet banking*, dan layanan pembayaran digital. Selain itu, dengan peningkatan penggunaan teknologi digital, bank-bank juga berfokus pada peningkatan sistem keamanan untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Bank-bank bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui layanan perbankan yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil.<sup>11</sup>

Pengaruh Konstruksi Ekonomi 5.0 di Indonesia cukup signifikan, terutama dalam mempercepat digitalisasi berbagai sektor. Namun, tingkat kesadaran masyarakat tentang konsep ini masih perlu ditingkatkan. Banyak masyarakat yang sudah mulai merasakan manfaat dari layanan digital, tetapi pemahaman mereka tentang Konstruksi Ekonomi 5.0 sebagai sebuah konsep

---

<sup>10</sup> Halifa Haqqi dan Hasna Wijayati, *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif* (Jakarta: Kencana, 2019), 34.

<sup>11</sup> Kurniawan dan Andiyan, "Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0," 43.

yang lebih luas mungkin masih terbatas. Untuk meningkatkan kesadaran ini, perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan dalam memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>12</sup>

Konstruksi Ekonomi 5.0 di Indonesia didukung oleh berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi dan inovasi. Sektor perbankan berkontribusi secara signifikan melalui adopsi teknologi digital dan peningkatan layanan kepada nasabah. Meskipun pengaruhnya cukup besar, kesadaran masyarakat tentang Konstruksi Ekonomi 5.0 masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan himbauan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Indonesia dapat semakin siap dalam mengadopsi *Society 5.0* dan meraih manfaat maksimal dari integrasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Adapun menurut Kurniawan dan Andiyana terdapat beberapa indikator untuk menilai keberhasilan di era Konstruksi Ekonomi 5.0 meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat, adopsi teknologi, inklusi digital, inovasi, dan ketahanan terhadap perubahan. Adapun Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri mempunyai beberapa tindakan terhadap 5 (lima) indikator tersebut yang bisa dilihat pada tabel 1.5 di bawah ini:

---

<sup>12</sup> Jakaria, Mundzir, dan Riorini, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*, 67.

<sup>13</sup> M. Fukuyama, "Society 5.0: Aiming for a New Humancentered Society," *Japan SPOTLIGHT* 27 (2018), <https://www8.cao.go.jp/cstp/%0Ahttp://search.ebscohos>.

**Tabel 1.5**  
**Tindakan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri Pada Era Konstruksi**  
**Ekonomi 5.0**

No	Pengertian <sup>14</sup>	Keterangan
1	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	Bank Muamalat KC Kediri terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan perbankan berkualitas tinggi, akses mudah melalui digitalisasi, dan peningkatan efisiensi dalam transaksi perbankan.
2	Adopsi Teknologi	Bank Muamalat KC Kediri telah mengadopsi teknologi modern seperti IT <i>security</i> , layanan perbankan digital, <i>mobile banking</i> , ATM 24 jam, dan aplikasi M-DIN untuk memastikan nasabah dapat mengakses teknologi terkini dan bertransaksi dengan mudah.
3	Inklusi Digital	Bank Muamalat KC Kediri memastikan inklusi digital dengan menyediakan layanan perbankan digital, memastikan akses yang lebih luas untuk masyarakat dan memudahkan mereka dalam bertransaksi.
4	Inovasi	Bank Muamalat KC Kediri telah mengadopsi strategi inovasi yang mencakup peningkatan kualitas produk, variasi produk, dan desain produk untuk menjawab kebutuhan nasabah dalam lingkungan yang semakin terhubung dan berdampak digital. Ini adalah langkah inovasi kunci yang mereka terapkan.
5	Ketahanan Terhadap Perubahan	Bank Muamalat KC Kediri menunjukkan ketahanan terhadap perubahan dengan adaptasi di era Konstruksi Ekonomi 5.0, hadapi potensi serangan keamanan dengan infrastruktur IT yang canggih, dan terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam era yang terus berkembang.

Sumber : Data Wawancara dan Diolah Peneliti<sup>15</sup>

Maka bisa diketahui bahwa Bank Muamalat KC Kediri melakukan peningkatan kualitas hidup pada masyarakat, inovasi, adopsi teknologi, inklusi digital dan ketahanan terhadap perubahan. Namun, di Bank Muamalat KC Kediri masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat diidentifikasi, termasuk keterbatasan jumlah mesin ATM yang tersedia di wilayah Kota

<sup>14</sup> Kurniawan dan Andiyan, "Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0," 295.

<sup>15</sup> Wawancara bersama Mega Dana Priaway selaku aff Relationship Manager di Bank Muamalat kantor cabang Kediri, Pada 1. September 2023.

Kediri, meskipun Bank Muamalat KC Kediri mengembangkan sejumlah sistem dan produk *online*. Selain itu, dalam upaya memasarkan produk deposito *mudharabah*, Bank Muamalat KC Kediri hanya mengandalkan strategi pemasaran konvensional seperti kegiatan pemasaran, distribusi brosur, acara promosi, dan kerjasama dengan pihak lain.<sup>16</sup> Penerapan strategi inovasi yang dilakukan oleh Bank Muamalat KC Kediri seperti yang telah diuraikan di atas serta perannya dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 menjadi perihal yang tepat untuk diteliti guna membuktikan capaian dan kendala yang ada didalamnya.

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Strategi Inovasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi inovasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?
2. Bagaimana peran strategi inovasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam menghadapi konstruksi ekonomi 5.0?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ibid.,

1. Untuk mengetahui strategi inovasi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.
2. Untuk mengetahui peran strategi inovasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam menghadapi konstruksi ekonomi 5.0.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran strategi inovasi bank dalam menghadapi konstruksi ekonomi 5.0. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman teoritis di bidang tersebut.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

Penelitian ini memberikan panduan strategis yang bermanfaat bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam menghadapi era Konstruksi Ekonomi 5.0. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pengembangan lembaga mereka.

###### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bisa menjadi sumber belajar dan materi pembelajaran yang berguna dalam program studi terkait di perguruan tinggi.

###### c. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan eksplorasi topik penelitian serupa.

#### d. Bagi Peneliti

Bisa meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti dalam terapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih nyata.

### E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan peneliti yakni:

1. Penelitian oleh Anik Fatimatuzahro tahun 2020 yang berjudul “*Strategi Inovasi Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah: Studi Kasus Pada PT. BPRS Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan*”.

Hasil penelitian ini yakni menunjukkan bahwa literasi nasabah terhadap inovasi produk perbankan syariah di PT. BPRS Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan masih rendah. Untuk meningkatkan jumlah nasabah, bank ini mengimplementasikan strategi-strategi inovasi produk, seperti melihat kebutuhan masyarakat, tetap eksis dalam penawaran produk di tengah persaingan, mensosialisasikan produk baru, dan memastikan seluruh komponen bank berkolaborasi dengan baik dan kompak.<sup>17</sup> Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai strategi inovasi pada sebuah lembaga bank dengan memakai metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni fokus penelitian dan obyek penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Nur Mala tahun 2023 dengan judul “*Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Ditinjau dari Marketing Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KC Kediri)*”.

---

<sup>17</sup> Anik Fatimatuzahro, “Strategi Inovasi Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah: Studi Kasus Pada PT. BPRS Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan” (Skripsi, Universitas Yudharta Pasuruan, 2020).

Hasil Penelitian tersebut yakni membahas penggunaan digital marketing oleh Bank Muamalat KC Kediri untuk meningkatkan jumlah nasabah. Akibat pandemi COVID-19 di akhir 2020, bank mengalami penurunan nasabah, tetapi pada awal 2021, mereka menggunakan media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter, pesan WhatsApp, dan email* untuk promosi *mobile banking*. Mereka juga memanfaatkan *YouTube* dengan konten menarik. Digital marketing melibatkan metode push dan pull marketing. Hasilnya, jumlah nasabah meningkat dari tahun 2020 ke 2021, dengan *WhatsApp blast* memberikan kontribusi terbesar. Namun, ada sedikit ketidaksesuaian dalam aspek humanis karena teknologi lebih dominan dibandingkan peran manusia dalam konteks pemasaran syariah.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini yakni membahas tentang sebuah peran strategi yang ada di Bank Muamalat KC Kediri menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni strategi yang digunakan antara strategi inovasi dengan strategi *digital marketing* dan tujuan yang ingin dicapai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fira Amartasabilla tahun 2022 yang berjudul “*Peran Strategi Referral Da'i dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pendaftar Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri*”.

Hasil penelitiannya yakni strategi *referral* da'i memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan jumlah nasabah pendaftar haji di Bank Muamalat KC Kediri. Bank bekerjasama dengan nasabah untuk

---

<sup>18</sup> Siska Nur Mala, “Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Ditinjau Dari Marketing Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat KCP Madiun)” (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

menceritakan kepuasannya terhadap produk tabungan iB Hijrah Haji kepada orang lain dan mengajak orang tersebut untuk ikut serta mendaftar haji melalui Bank Muamalat KC Kediri. Nasabah (mitra) yang berhasil membawa nasabah baru akan diberikan *fee* oleh Bank Muamalat KC Kediri. Penerapan strategi ini telah menghasilkan peningkatan jumlah nasabah pendaftar haji dari tahun 2008 hingga tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, jumlah nasabah mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatalan perjalanan haji di seluruh dunia.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian ini yakni membahas sebuah peran strategi di Bank Muamalat KC Kediri menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni strategi yang digunakan dan juga tujuan yang ingin dicapai.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aisyatul Wardani tahun 2022 dengan judul “*Analisis Strategi Perbankan Syariah dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 Ditinjau Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan).*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk menggali strategi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian tersebut juga mencoba mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh bank dalam menghadapi tantangan Konstruksi Ekonomi 5.0, serta mencari solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian

---

<sup>19</sup> Fira Amartasabilla, “Peran Strategi Referral Da’i Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pendaftar Haji Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri” (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

tersebut dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang strategi perbankan syariah dalam menghadapi perubahan ekonomi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan inovasi dalam Konstruksi Ekonomi 5.0.<sup>20</sup> Persamaannya meneliti tentang strategi sebuah perbankan syariah dalam menghadapi konstruksi ekonomi 5.0. Perbedaannya yakni lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian berbeda dan penelitian ini tidak ditinjau melalui analisis SWOT.

5. Penelitian oleh Anindha Ilham Innaha Mertya Putri tahun 2023 yang berjudul “*Strategi Bisnis Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Digital Banking*”.

Hasil penelitiannya Anindha Ilham Innaha Mertya Putri yakni mengenai strategi bisnis yang digunakan oleh Bank Muamalat KCU Kediri untuk membangun keunggulan bersaing di era *digital banking*. Bank Muamalat KCU Kediri menerapkan strategi inovasi dan strategi peningkatan kualitas sebagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Namun, strategi ini belum terlaksana secara maksimal karena lebih terfokus pada masyarakat dengan taraf ekonomi menengah ke atas dan belum mencakup masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, Bank Muamalat KCU Kediri belum menerapkan strategi penurunan biaya.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini yakni berfokus pada

---

<sup>20</sup> Aisyatul Wardani, “Analisis Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 Ditinjau Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

<sup>21</sup> Anindha Ilham Innaha Mertya Putri, “Strategi Bisnis Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri Dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Digital Banking” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

strategi bank, serta sama-sama menyoroti masalah keunggulan bersaing dan juga membahas strategi inovasinya Bank Muamalat KC Kediri. Sedangkan perbedaannya yakni fokus penelitian yang diambil antara strategi bisnis dalam menghadapi era *digital banking* dan strategi inovasi serta manajemen keuangan dalam menghadapi konstruksi ekonomi 5.0.